

EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN KORTIKOSTEROID PADA PASIEN ASMA DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Putri Komala Dewi¹, Lutfi Hidiyaningtyas², Sugiyono²

INTISARI

Latar Belakang: Asma merupakan penyakit inflamasi saluran pernafasan kronik akibat hipersensitivitas saluran nafas yang menyebabkan obstruksi dan keterbatasan aliran udara. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mencatat prevalensi asma sebesar 3,5% dengan kekambuhan 44,6%, dengan kasus tertinggi di Kota Yogyakarta pada tahun 2023. Kortikosteroid sebagai terapi utama asma belum sepenuhnya digunakan secara rasional. Evaluasi rasionalitas terapi kortikosteroid perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dan mencegah efek samping.

Tujuan Penelitian: Mengetahui rasionalitas pengobatan kortikosteroid pada pasien asma di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian observasional deskriptif dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara retrospektif menggunakan data rekam medis pasien asma rawat inap periode Februari 2024-Februari 2025 di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Jumlah sampel yang diperoleh sejumlah 62 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik pasien, profil penggunaan kortikosteroid, serta rasionalitas penggunaannya berdasarkan kriteria tepat obat, tepat dosis, tepat pasien, dan tepat indikasi.

Hasil Penelitian: Sebagian besar pasien asma berusia >65 tahun (35,48%), berjenis kelamin perempuan (58,06%), dan tidak memiliki penyakit penyerta (77,42%). Sebagian besar pasien asma mendapatkan kortikosteroid kombinasi (59,68%), di mana kombinasi terbanyak yaitu metilprednisolon dan budesonide (43,55%), dengan rute pemberian terbanyak melalui inhalasi (57,58%). Berdasarkan hasil evaluasi pengobatan kortikosteroid didapatkan 100% tepat indikasi, 100% tepat pasien, 100% tepat obat, dan 98,39% tepat dosis. Hasil evaluasi rasionalitas menunjukkan 98,39% peresepan kortikosteroid pada pasien asma telah rasional dan 1,61% tidak rasional.

Kesimpulan: Pengobatan kortikosteroid pada pasien asma di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagian besar telah rasional

Kata Kunci: Asma, Kortikosteroid, Rasionalitas Terapi

¹ Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF THE RATIONALITY OF CORTICOSTEROID USE IN ASTHMA PATIENTS AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL YOGYAKARTA

Putri Komala Dewi¹, Lutfi Hidiyaningtyas², Sugiyono²

ABSTRACT

Background: Asthma is a chronic inflammatory disease of the respiratory tract due to airway hypersensitivity that causes obstruction and airflow limitation. The Yogyakarta Special Region recorded an asthma prevalence of 3.5% with a relapse rate of 44.6%, with the highest cases in Yogyakarta City in 2023. Corticosteroids as the main asthma therapy have not been fully used rationally. Continuous evaluation of the rationality of corticosteroid therapy is necessary to ensure effectiveness and prevent side effects.

Research Methods: Descriptive observational research using purposive sampling techniques. The sampling was performed retrospectively using the medical records of hospitalized asthma patients from February 2024 to February 2025 at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital. The number of samples obtained was 62 patients who met the inclusion criteria. Data analysis was conducted univariately to describe patient characteristics, the profile of corticosteroid use, and the rationality of its use based on the criteria of correct medication, correct dosage, correct patient, and correct indication.

Research Results: Most asthma patients are over 65 years old (35.48%), female (58.06%), and do not have comorbidities (77.42%). Most asthma patients receive combination corticosteroids (59.68%), where the most common combination is methylprednisolone and budesonide (43.55%), with the most common route of administration being inhalation (57.58%). Based on the evaluation results of corticosteroid treatment, there was 100% correct indication, 100% correct patients, 100% correct drugs, and 98.39% correct dosage. The rationality evaluation results showed that 98.39% of corticosteroid prescriptions for asthma patients were rational and 1.61% were irrational.

Conclusion: Corticosteroid treatment for asthma patients at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta has mostly been rational.

Keywords: Asthma, Corticosteroids, Therapy Rationality

¹ Student of Pharmacy Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta